

ABSTRAK

KB suntik merupakan kontrasepsi hormonal yang dapat menghambat menopause, tetapi pada kenyataannya ada ibu yang mendapatkan menopause dini. Data awal di RW X Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Surabaya dari 10 ibu menopause didapatkan empat orang menggunakan KB suntik 1 bulan 30% mendapat menopause dini, 6 orang menggunakan KB suntik 3 bulan 30% mengalami menopause dini. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara pemakaian KB suntik dengan usia menopause.

Desain penelitian adalah analitik, secara *case control*. Populasi semua ibu menopause dengan riwayat memakai KB suntik sebesar 53 orang, besar sampel 47 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen pemakaian KB suntik dan variabel dependen usia menopause. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, dianalisis menggunakan *odd ratio* dan uji signifikan dengan menggunakan *chi square*

Hasil penelitian dari 47 responden hampir setengahnya (47,4%) yang menggunakan KB suntik 1 bulan mengalami menopause lambat, dan sebagian besar (57,1%) yang menggunakan KB suntik 3 bulan mengalami menopause lambat, OR $p = 0,451$ dan nilai CI 95%(-1,036; 0,461). Hasil uji signifikansi dengan *chi square* $p = 0,451$ artinya KB suntik 3 bulan bukan faktor yang signifikan sebagai penyebab utama memopause, tetapi akseptor KB suntik 3 bulan sebagai pencegah terjadinya menopause.

Simpulannya adalah ibu mengalami menopause lambat tidak dipengaruhi dengan pemakaian KB suntik melainkan kemungkinan faktor lain yaitu usia *menarche*, paritas, penggunaan alat kontrasepsi, dan lingkungan. Sebaiknya melakukan olah raga teratur, mengatur pola makan dan selalu makan makanan bergizi seimbang.

Kata kunci : Usia menopause, KB suntik